Peranan Pembantu Rumah Tangga Bagi Karier Wanita Pendidik
Tri Irawati, Didik Nugroho ²⁾

ABSTRACT

Result of survey to 100 woman lecturer in Surakarta region, by making 2 variable that is independent and dependent. Result from research of independent variable have influence with irrespective storey; level sequence assistant, mount contiguity child with assistant, mothering pattern, and contiguity storey level. While to waston durbin do not happened autocorelation because coming near value 2 that is 1,932. With anova can be known by strength storey, level or influence from both variable with significant value 0,045 meaning less than 0,05 hence having strong influence between independent variable and its meaning dependen variable housemaid role have strong influence with educator woman career specially lecturer. And f value calculate equal to 2,485 or $2,485 > 2,465$ which its meaning there is relation which is significant between educator woman career with housemaid role

Keyword : Housemaid, Career Woman Educator

I. PENDAHULUAN

Lebih dari separuh penduduk dunia adalah wanita, dinegara-negara tertentu menjadi seorang wanita berarti menghadapi beberapa masalah dalam hubungan dengan kaum pria mengenai masalah-masalah bisnis. Dominasi pria tetap merupakan bukti nyata yang terdapat dibanyak Negara sebagai contoh di Polandia mayoritas pengusaha yang dapat ditemui pria. Di dalam lingkungan masyarakat seperti itu, memperingatkan mereka karena melakukan deskriminasi jenis kelamin nyata atau tidak nyata tidak membantu untuk mengubah hal tersebut.

Di Indonesia wanita telah banyak yang berkiprah didunia luar khususnya pada dunia kerja baik yang formal maupun yang berkerja pada sektor non formal. Tidak sedikit wanita yang menjadi pimpinan suatu organisasi atau perusahaan, menjadi direktur utama, kepala bagian dan lain-lain dimana mereka bukan hanya membawahi kaum perempuan

²⁾ Staf Pengajar STMIK Sinar Nusantara Surakarta

adakalanya mereka juga membawahi kaum laki-laki tetapi dengan konsekuensi pekerjaan maka kondisi tersebut tidak membuat suatu jarak atau menghilangkan rasa hormat pada seorang pimpinan perempuan. Selain itu pemerintah juga mendukung adanya peran perempuan ini sebagai bukti adanya meteri peranan wanita dan lembaga-lembaga khusus yang menangani gerak langkah wanita di Indonesia ini.

Di Indonesia sendiri lapangan kerja bagi wanita sangat terbuka lebar untuk semua instansi dan jenjang organisasi yang ada. Banyak wanita menjadi pemimpin perusahaan, menjadi wiraswasta, menjadi tenaga operasional pabrik, mejadi wanita pendidik dan banyak lagi yang bisa ditempati oleh wanita dalam berkarir untuk mengembangkan diri. Dalam pengembangan karier tersebut sebageian waktu yang seharusnya dipergunakan untuk melaksanakan fitrahnya sebagai ibu rumah tangga harus terbagi dengan karier mereka yang harus dilaksanakan diluar rumah yang mengharuskan mereka juga menyediakan waktu yang kadang lebih dari jam kerja standar mereka yang harusnya dilaksanakan. Fitrah wanita adalah sebagai ibu rumah tangga dimana mempunyai peran dalam mengelola kebutuhan rumah tangga, mendidik anak ketika dirumah, melayani suami dan lain-lain. Tetapi bagi wanita yang bekerja diluar rumah khususnya sebagai dosen ada waktu dimana beraktifitas diluar rumah dan mengelola rumah tangganya sendiri merupakan kewajiban pula.

II. METODE PENELITIAN

1. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh dengan cara pemberian kuesioner pada dosen wanita yang dipilih sebagai sampel. Dalam menyebarkan kuesioner peneliti menggunakan bantuan dari mahasiswa jurusan Sistem Informasi, sebagai dasar penyebaran kuesioner tersebut peneliti meminta data dosen pada PTS dan PTN yang bersangkutan pada bagian personalia sehingga terdapat efisien waktu dan biaya dan menyebarkan kuesioner tersebut. Dalam pengumpulan data ini untuk perguruan tinggi negeri mengambil sample $\pm 30\%$ dan perguruan tinggi swasta $\pm 70\%$. Sedangkan untuk perguruan tinggi swasta di Surakarta tidak semua diambil sampel sebagai responden tetapi ditentukan berdasarkan syarat yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu wanita yang telah mempunyai anak minimal 1 dengan tingkat usai anak minimal 1 tahun dan maksimal 20 tahun serta mempunyai pembantu baik yang full time maupun part time. Adapun data yang diperoleh dipisahkan menjadi :

a. Data Primer

Data Primer dilakukan dengan mengadakan penelitian langsung untuk mendapatkan data dan informasi secara langsung dari obyek penelitian. Untuk memperoleh data primer dilakukan dengan melakukan wawancara dengan bagian personalia perguruan tinggi yang menjadi responden. Disamping data primer yang diperoleh dari 100 responden sebagai sampel penelitian dengan menyebarkan kuisioner. Penentuan jumlah sampel sebesar 100 responden didasarkan pada penentuan sampel besar yaitu harus lebih besar dari 30. Menggunakan sampel besar akan lebih akurat hasilnya dibandingkan dengan sampel kecil. Skala yang digunakan menggunakan skala ordinal yang mempunyai 5 (lima) kategori dengan bobot 1 sampai dengan 5, sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

b. Data sekunder

Yaitu data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Untuk memperoleh data sekunder dengan menggunakan data literature teori dengan cara mengunjungi perpustakaan-perpustakaan dan mempelajari buku-buku serta sumber-sumber yang berhubungan langsung dengan masalah yang sedang dibahas.

2. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh terdistribusi secara normal atau tidak. Hal ini dilakukan untuk menentukan alat uji yang digunakan, yaitu menggunakan alat uji parametrik atau non parametrik. Jika setelah dilakukan uji normalitas diketahui bahwa data terdistribusi secara normal maka alat uji yang digunakan adalah alat uji parametrik dan jika data tidak terdistribusi secara normal maka digunakan alat uji non parametrik.

b. Analisis peranan pembantu rumah tangga dan karier wanita pendidik

Guna mengetahui tingkat peranan pembantu rumah tangga dan karier wanita pendidik, analisis kualitatif diskriptif dilakukan terhadap data primer yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden. Hasil data dari jawaban responden diukur dengan format jawaban tipe likert yang menggunakan 5 tingkat untuk variabel jawaban yang menjadi pertimbangan peneliti, adapun skor penilaian sebagai berikut:

- Sangat Setuju (SS) = 5
- Setuju (S) = 4
- Netral = 3
- Tidak setuju = 2
- Sangat Tidak Setuju = 1

Untuk variabel dependent yang berkaitan dengan Perkembangan Karier anda dengan adanya pembantu atau dilambangkan dengan simbol Y. Sedangkan variabel independent diambil empat unsur yang berkaitan dengan peranan pembantu yaitu pola pengasuhan atau dilambangkan dengan simbol X1, tingkat kedekatan anak atau dilambangkan dengan simbol X2, Tingkat kesibukan atau dilambangkan dengan simbol X3 dan Ketergantungan anda dengan pembantu atau dilambangkan dengan simbol X4

c. Analisis Reabilitas data

Sebelum dilakukan pengujian terhadap hasil pertanyaan reseponden maka diuji terlebih dahulu validitas dari masing-masing pertanyaan. berdasarkan responden yang dipergunakan sebagai sumber data diperoleh melalui df (*degree of freedom*) = $n - k$. k merupakan butir pertanyaan dalam suatu variabel. Kemudian dilihat dari hasil korelasi item dengan total skor, maka dibandingkan antara r hitung dengan r tabel apabila r tabel < r hitung maka data tidak valid demikian juga sebaliknya. Selain itu dengan pengujian validitas tersebut kemudian diuji reliabilitas (keadalan) merupakan ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach's alpha > 0,60. dan untuk menentukan kriteria indeks reliabilitas (arikunto dan Yarnest, 2003) adalah sebagai berikut :

Kriteria penilaian reabilitas data

1	< 0,200	Sangat rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Cukup
4	0,600 – 0,799	Tinggi
5	0,800 – 1,000	Sangat tinggi

d. Analisis regresi

Setelah dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat validitas pertanyaan dan reabilitas data yang akan diuji. Maka dapat dilakukan pengujian dari variabel independent dan variabel dependent untuk mengetahui hubungan dari kedua variabel tersebut. Pengujian dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS. Adapun variabel independen yang digunakan berkaitan dengan peranan pembantu rumah tangga yang dilambangkan dengan variabel X yang terdiri dari 4 macam yaitu :

1. X_1 : pola pengasuhan
2. X_2 : Tingkat kedekatan anak
3. X_3 : Tingkat kesibukan anda
4. X_4 : Ketergantungan anda dengan pembantu

Sedangkan variabel dependen berkaitan perkembangan karier dengan adanya pembantu yang dilambangkan dengan Y. Dengan uji regresi ini maka dapat diketahui tingkat kekuatan atau pengaruh dari kedua variable jika nilai significant kurang dari 5% atau 0,05 maka mempunyai pengaruh yang kuat tetapi jika lebih dari 0,05 maka tidak kuat. Atau dengan menggunakan analisis uji F jika $F_{tabel} < F_{hitung}$ maka mempunyai hubungan yang kuat sedangkan jika nilai $F_{tabel} > F_{hitung}$ maka tidak / kurang mempunyai hubungan yang kuat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis data pendukung

Berdasarkan kuesioner yang telah diedarkan sebanyak 100 sampel sebagai responden penelitian yang diambil dari 14 perguruan tinggi swasta dan 1 perguruan tinggi negeri.

2. Pengolahan data Primer

a. Analisis Reabilitas data

Dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa :

- 1) Pola pengasuhan (X1)
Variabel ini merupakan variabel independen dengan isi pertanyaan dari item pertanyaan P1 – P5. Hasil analisis untuk pola pengasuhan menunjukkan bahwa ada satu pertanyaan yang digunakan yang tidak valid, tetapi 4 pertanyaan pertanyaan dapat digunakan karena nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel sehingga dapat dikatakan bahwa memenuhi validitas. Dan uji reabilitas pada *reability coefficients* akan terlihat nilai alpha sebesar $0,687 > 0,60$ dan dapat disimpulkan bahwa konstruk pertanyaan adalah reliabel.
- 2) Tingkat kedekatan anak (X2)
Variabel ini merupakan variabel independen dengan isi pertanyaan dari item pertanyaan P6 – P10. Hasil analisis untuk tingkat kedekatan anak menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan dapat digunakan karena nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel sehingga dapat dikatakan bahwa memenuhi validitas. Dan uji reabilitas pada *reability coefficients* akan terlihat nilai alpha sebesar $0,715 > 0,60$ dan dapat disimpulkan bahwa konstruk pertanyaan adalah reliabel
- 3) Tingkat kesibukan anda (X3)
Variabel ini merupakan variabel independen dengan isi pertanyaan dari item pertanyaan P11 – P15. Hasil analisis untuk tingkat kesibukan menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan dapat digunakan karena nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel sehingga dapat dikatakan bahwa memenuhi validitas. Dan uji reabilitas pada *reability coefficients* akan terlihat nilai alpha sebesar $0,605 > 0,60$ dan dapat disimpulkan bahwa konstruk pertanyaan adalah reliabel
- 4) Ketergantungan anda dengan pembantu (X4)
Variabel ini merupakan variabel independen dengan isi pertanyaan dari item pertanyaan P16 – P20. Hasil analisis untuk tingkat kesibukan menunjukkan bahwa ada satu pertanyaan yang tidak valid yaitu pertanyaan no 20. tetapi untuk 4 pertanyaan lain menunjukkan nilai yang valid, maka butir pertanyaan digunakan karena nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel sehingga dapat dikatakan bahwa memenuhi validitas. Dan uji reabilitas pada *reability coefficients* akan terlihat nilai alpha sebesar $0,675 > 0,60$ dan dapat disimpulkan bahwa konstruk pertanyaan adalah reliabel
- 5) Perkembangan karier dengan adanya pembantu (Y)
Variabel ini merupakan variabel dependen dengan isi pertanyaan dari item pertanyaan P21 – P25. Hasil analisis untuk tingkat kesibukan menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan dapat

digunakan karena nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel sehingga dapat dikatakan bahwa memenuhi validitas. Dan uji reabilitas pada *reability coefficients* akan terlihat nilai alpha sebesar $0,687 > 0,60$ dan dapat disimpulkan bahwa konstruk pertanyaan adalah reliabel

b. Analisis regresi

Secara tidak langsung dapat diketahui bahwa variable independen mempunyai pengaruh dengan urutan tingkat ketergantungan dengan pembantu (X4), tingkat kedekatan anak dengan pembantu (X2), pola pengasuhan (X1), dan tingkat kedekatan (X3). Sedangkan berdasarkan durbin waston tidak terjadi autokorelasi karena mendekati nilai 2 yaitu 1,932. Dengan anova dapat diketahui dapat tingkat kekuatan atau pengaruh dari kedua variable dengan nilai significant 0,045 berarti kurang dari 0,05 maka mempunyai pengaruh yang kuat antara variable independent dan variable dependen artinya peranan pembantu rumah tangga mempunyai pengaruh yang kuat dengan karier wanita pendidik khususnya dosen. Dan nilai F hitung sebesar 2,485 dibandingkan F tabel untuk responden 100 (n) dan variable independent 4 maka nilai F tabel 2,46. Kesimpulannya F hitung $>$ F tabel atau $2,485 > 2,465$ yang artinya ada hubungan yang signifikan antara karier wanita pendidik dengan peranan pembantu rumah tangga.

Untuk tingkat koefisien korelasi diketahui nilai t tabel adalah 1,6602 sedangkan berdasarkan t hitung dari masing-masing variabel independent hanya ada satu variable yaitu X3. Tingkat kesibukkan yang dimiliki seorang dosen memberikan suatu pengaruh yang kuat dengan karier wanita pendidik (dosen) yaitu sebesar $1,870 > 1,6602$ sedangkan variable yang lain yaitu pola pengasuhan (X1), Tingkat kedekatan anak (X2) dan Ketergantungan dengan pembantu (X4) tidak memberikan pengaruh yang kuat terhadap karier wanita pendidik (dosen).

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang berasal dari 100 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini maka variable independen mempunyai pengaruh dengan urutan tingkat ketergantungan dengan pembantu (X4), tingkat kedekatan anak dengan pembantu (X2), pola pengasuhan (X1), dan tingkat kedekatan (X3). Sedangkan berdasarkan durbin waston tidak terjadi autokorelasi karena mendekati nilai 2 yaitu 1,932. Dengan anova dapat diketahui dapat tingkat kekuatan atau pengaruh dari kedua

variable dengan nilai significant 0,045 berarti kurang dari 0,05 maka mempunyai pengaruh yang kuat antara variable independent dan variable dependen artinya peranan pembantu rumah tangga mempunyai pengaruh yang kuat dengan karier wanita pendidik khususnya dosen. Dan nilai F hitung sebesar 2,485 dibandingkan F tabel untuk responden 100 (n) dan variable independent 4 maka nilai F tabel 2,46. Kesimpulannya F hitung > F tabel atau $2,485 > 2,465$ yang artinya ada hubungan yang signifikan antara karier wanita pendidik dengan peranan pembantu rumah tangga.

Untuk tingkat koefisien korelasi diketahui nilai t tabel adalah 1,6602 sedangkan berdasarkan t hitung dari masing-masing variabel independent hanya ada satu variable yaitu X3. Tingkat kesibukan yang dimiliki seorang dosen memberikan suatu pengaruh yang kuat dengan karier wanita pendidik (dosen) yaitu sebesar $1,870 > 1,6602$ sedangkan variable yang lain yaitu pola pengasuhan (X1), Tingkat kedekatan anak (X2) dan Ketergantungan dengan pembantu (X4) tidak memberikan pengaruh yang kuat terhadap karier wanita pendidik (dosen).

DAFTAR PUSTAKA

- Chong Wai Leng, **Ibu-ibu Pekerja**, Articles: Bahasa Malaysia [Komen and Matlumbalas]
- Daan Deka, 2001, **Penderitaan Yang Menjadi Kekuatan, belajar dari kasus PRT**, Pusat Pelatihan & Informasi Islam Dan Hak-Hak Perempuan, Jurnal Akhwatuna, : rahima2000@cbn.net.id
Copyright © Rahima
- Djarwanto, 1986, **Statistik Induktif**, Edisi 4 BPFE-UGM, Yogyakarta
- Dorothea Wahyu Ariani, 2004, **Pengendalian Kualitas Statistik (Pendekatan kuantitatif dalam manajemen kualitas)**, Andi Offset, Yogyakarta
- Faustino Cardoso Gomes, 1995, **Manajemen Sumber Daya Manusia**, Andi Offset, Yogyakarta
- Hamid Patilima, 2005, **Metode Penelitian Kualitatif**, CV. Alfabeta, Bandung
- H.M. Burhan Bungin, 2005, **Metodologi Penelitian Kuantitatif**, Edisi perdana, Prenada Media, Jakarta
- Indriantono, Nur-Supomo, Bambang, 1999, **Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen Edisi Pertama**, BPFE, Yogyakarta
- T. Hani Handoko, 1998, **Manajemen Personalia dan sumberdaya Manusia**, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta